

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan proses pembuatan animasi *claymation* “*Innerchild*” yang telah peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan, yaitu:

1. Berbagai teknik komposisi, seperti *keying*, *masking*, *sound effect*, dan *character effect*, telah dianalisis dan dijelaskan secara rinci dalam konteks produksi animasi *claymation* “*Innerchild*”.
2. Penggunaan teknik-teknik komposisi tersebut telah diidentifikasi dan dievaluasi terhadap pengaruhnya dalam menghasilkan animasi *claymation* “*Innerchild*”. Hasil evaluasi dan observasi menunjukkan bahwa teknik-teknik komposisi tersebut secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan dalam menciptakan animasi yang menarik, memperdalam karakter *inner child*, dan meningkatkan kualitas keseluruhan dari karya animasi tersebut.
3. Penerapan teknik *keying* memungkinkan animator untuk mengganti latar belakang secara dinamis, menciptakan suasana yang sesuai dengan alur cerita dan emosi karakter. *Masking* memberikan kontrol lebih lanjut terhadap visibilitas dan interaksi antara elemen-elemen dalam adegan, serta menyoroti bagian-bagian penting dari karakter atau objek. *Sound effect* memberikan dimensi audio yang mendalam, memperkuat atmosfer dan emosi yang ingin disampaikan dalam animasi. Sementara itu, *character effect* menambahkan aspek visual tambahan pada karakter, memperdalam pengalaman penonton terhadap perubahan emosional karakter.
4. Hasil evaluasi media menggunakan *alpha test* menunjukkan bahwa video animasi *claymation* “*Innerchild*” telah memenuhi kebutuhan fungsional yang ditetapkan, termasuk menerapkan 8 dari 12 prinsip animasi yaitu *anticipation*, *staging*, *straight ahead action and pose to pose*, *slow in and slow out*, *follow through and overlapping action*, *timing*, *secondary action*, dan *exaggeration*.
5. Hasil evaluasi media menggunakan *beta test* menunjukkan bahwa video

animasi *claymation* "*Innerchild*" memperoleh nilai 87,86% untuk aspek kebenaran, keluasaan, dan kedalaman materi, nilai 85,95% untuk aspek visual/tampilan video, nilai 89,76% untuk aspek audio, nilai 88,57% untuk aspek bahasa, serta nilai 87,14% untuk keseluruhan aspek, sehingga video animasi ini termasuk kategori dengan indeks kelayakan sangat baik.

5.2 Saran

Saran yang dapat dipertimbangkan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan teknik komposisi dalam animasi *claymation* dapat menjadi fokus utama bagi pembuat film dan animator. Dengan memperdalam pemahaman dan penerapan teknik-teknik tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan daya tarik dari karya-karya animasi mereka.
2. Berdasarkan analisis terhadap penggunaan teknik komposisi dalam animasi *claymation* "*Innerchild*", penelitian selanjutnya dapat fokus pada eksplorasi dan pengembangan teknik komposisi yang lebih kompleks. Hal ini bisa meliputi eksperimen dengan teknik *blending* yang lebih canggih, penggunaan efek visual yang lebih lanjut, atau integrasi teknik komposisi dengan animasi 3D atau teknik lainnya untuk menciptakan karya animasi yang lebih inovatif.
3. Selain animasi "*Innerchild*", penelitian selanjutnya dapat memilih studi kasus lain dalam produksi animasi *claymation* dan melakukan perbandingan terhadap penggunaan teknik komposisi. Hal ini akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang berbagai pendekatan dalam penggunaan teknik komposisi dan potensi efeknya terhadap hasil akhir animasi.
4. Penelitian selanjutnya dapat mendorong kolaborasi antara animator, pembuat film, ahli teknik komposisi, dan disiplin ilmu lainnya seperti psikologi atau seni rupa untuk menggali lebih dalam tentang penggunaan teknik komposisi dalam menciptakan pengalaman visual dan emosional yang lebih mendalam bagi penonton.